

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perbankan adalah segala sesuatu yang mencangkup tentang bank, yaitu yang melingkup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank berasal dari kata Italia *banco* yang artinya bangku. Bangku inilah yang dipergunakan oleh banker untuk melayani kegiatan operasionalnya kepada para nasabah. Istilah ini secara resmi dan populer menjadi bank. Pada awal perkembangan bank di Indonesia bank diartikan sebagai suatu lembaga keuangan yang mempunyai tugas penting sebagai badan usaha yang melakukan penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan kesejahteraan atau meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak. (Marimin , Romadhoni, & Fitria, 2015, hlm. 76)

Dengan memberikan kredit kepada beberapa sektor perekonomian, bank melancarkan arus barang dan jasa dari produsen kepada konsumen. Bank juga merupakan supplier dari sebagian besar uang yang beredar dengan digunakan sebagai alat tukar, sehingga mekanisme kebijaksanaan moneter dapat berjalan, dengan demikian bank merupakan suatu lembaga keuangan yang sangat penting dalam menjalankan kegiatan perekonomian dan perdagangan. (Wafa, 2017, hlm. 258). Di Indonesia perbankan dibedakan menjadi dua yaitu bank yang kegiatan operasionalnya berdasarkan prinsip konvensional dan berdasarkan prinsip syariah.

Bank konvensional merupakan bank yang pertama kali hadir dibandingkan dengan bank syariah di Indonesia. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, konvensional adalah “menurut apa yang sudah menjadi kebiasaan” berdasarkan pengertian tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa bank konvensional merupakan bank yang menjalankan kegiatan operasionalnya dengan menerapkan metode bunga yang mana sudah ada terlebih dahulu dan sudah menjadi kebiasaan bank-bank pada masa lalu dalam meraih keuntungan dari aktivitas bisnisnya, dalam hal ini masyarakat Indonesia sudah cukup terbiasa dengan pembiayaan metode bunga, Sedangkan bank syariah merupakan bank yang secara operasionalnya berdasarkan konsep muamalah secara Islam yang sesuai dengan garis-garis yang telah ditentukan dalam Al-Qur’an dan As-Sunnah.

Adapun pengertian Bank Syariah adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariah Islam, dengan kata lain Bank yang sistem operasinya mengacu pada ketentuan-ketentuan yang telah ditentukan oleh Al-Qur’an dan hadits rasul. Ada juga yang mengartikan bahwa bank syariah itu adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa di dalam pembayaran serta pegedaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat Islam. (Warka & Hariyanto, 2016, hlm. 236). *Islamic Banking and Finance or commonly abbreviated as BIF, is a movement that has become an industry over time, a banking solution designed to help muslims around the world to theirs daily finacial transactionsand prevent the consumption of riba ( interest in their life. (Sabirzyanov, 2015, hlm. 88)*

Perkembangan bank syariah di Indonesia dimulai sejak munculnya bank islam pertama yakni pada tahun 1992 dengan berdirinya Bank Muamalat Indonesia (BMI). Pendirian lembaga ini diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan pemerintah. Setelah berdirinya Bank Muamalat Indonesia (BMI) yang diikuti oleh berdirinya BPRS-BPRS lainnya dan terbuktinya perbankan syariah tidak terkena imbas dari krisis moneter pada tahun 1998 maka akhirnya diikuti oleh berdirinya perbankan-perbankan umum membangun perbankan berbasis syariah. (Suryani, 2012, hlm. 119). Berkembangnya bank syariah juga dapat dilihat dari sudah banyaknya jenis-jenis produk dan jasa yang ditawarkan yang tidak kalah dari bank konvensional seperti tabungan, giro, dan beberapa pembiayaan dengan akad tertentu.

Berikut tabel yang menunjukkan perkembangan lembaga syariah di Indonesia.

**Tabel 1.1**

**Perkembangan Lembaga Syariah**

	2013	2014	2015	2016	2017
Bank Umum Syariah	11	12	12	13	13
Unit Usaha Syariah	23	23	22	21	21
BPRS	163	163	163	166	166

*Sumber : Statistik Perbankan Syariah 2017*

Berdasarkan tabel tersebut mengenai perkembangan perbankan syariah di Indonesia, menunjukkan bahwa perkembangan lembaga syariah mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Perkembangan bank syariah ini diharapkan

mampu membangun dan membantu perkembangan nasional. Adapun bank syariah merupakan lembaga keuangan yang menghimpun dana masyarakat dan menyalurkannya dengan mekanisme tertentu. Penghimpunan dana dilakukan melalui simpanan investasi seperti giro, tabungan dan deposito berjangka. Sedangkan penyaluran dana dilakukan melalui beberapa akad seperti akad *murabahab, salam, isthisna, mudharabah, musyarakah dan ijarah*.

Dalam penelitiannya Fatin Fadhila Hasib menjelaskan *like conventional banks, Islamic bank also depend on depositor's money as the main source of funds. In fact, because interest is prohibited in islam, the flexibility of islamic banks in collecting money for fees and financing is limited.* (Hasib, 2019, hlm. 166)

Adapun seseorang dalam menggunakan produk atau jasa biasanya dilatarbelakangi oleh beberapa faktor pendorong, dalam skripsi ini penulis mengangkat beberapa faktor pendorong yakni religiusitas, pengetahuan, dan pendapatan.

Religiusitas merupakan bagian dari karakteristik pribadi seseorang yang dengan sendiri akan menggambarkan personalitas sebagai internalisasi nilai-nilai religiusitas secara utuh yang diperoleh dari hasil sosialisasi nilai religius disepanjang kehidupannya (Yanuarti, 2018, hlm. 4). Bergan dan McConatha mengatakan bahwa religiusitas atau *religiosity* adalah *religiosity refers to the various dimensions associated with religious beliefs and involvement* (Iddagoda, 2017, hlm. 61) atau suatu keadaan, pemahaman dan ketaatan seseorang dalam meyakini suatu agama yang diwujudkan dalam pengamalan nilai, aturan, kewajiban sehingga mendorongnya bertingkah laku, bersikap dan bertindak sesuai

dengan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Dalam islam sudah jelas larangan penggunaan riba, dalam QS. Al-Baqarah ayat 279.

فَإِنْ لَّمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَإِنْ تُبْتُمْ فَلَكُمْ رُؤُوسُ أَمْوَالِكُمْ لَا تَظْلِمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ

(۲۷۹)–

“Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba), maka ketahuilah, bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangimu. Dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba), maka bagimu pokok hartamu; kamu tidak menganiaya dan tidak (pula) dianiaya.”

Dari ayat ini menjelaskan bahwasannya Allah akan memerangi bagi siapapun yang memakan harta riba, maka dari itu jika seorang yang islam memiliki tingkat religiusitas yang tinggi sudah sepatutnya ia menjauhi riba karena sudah jelas larangannya, hal ini pula menjadi salah satu faktor pendorong bagi seseorang muslim untuk menggunakan bank syariah ketimbang bank konvensional yang mana dalam bertransaksi yang sudah jelas mengandung unsur riba dalam transaksinya.

Pengetahuan adalah informasi yang telah dikombinasikan dengan pemahaman untuk menindaki suatu hal atau hasil “tahu” melalui panca indera penglihatan, pendengaran, penciuman, raba dan rasa. Pengetahuan dapat diperoleh melalui berbagai media seperti koran, televisi, majalah, radio dan lain-lain. Pengetahuan yang rendah atau sedikitnya pemahaman mengenai perbankan syariah menjadi salah satu alasan masyarakat enggan menggunakan layanan perbankan syariah, selain itu kurangnya pemahaman ini salah satunya disebabkan kurangnya sosialisasi yang dilakukan terhadap prinsip dan sistem ekonomi syariah. Maka dari itu diperlukannya pengetahuan mengenai suatu bank syariah

sebelum menggunakan layanan bank syariah agar dikemudian hari tidak ada pihak yang merasa dirugikan atau merugikan.

Pendapatan setiap individu tidak sama dikarenakan profesi yang berbeda-beda. Pendapatan yang diperoleh tidak semua dibelajakan untuk barang dan jasa, ketika kebutuhan sudah terpenuhi sebagian pendapatannya akan ditabungkan untuk keperluan dimasa yang akan datang atau menggunakannya untuk sesuatu hal yang produktif. Berbeda-bedanya tingkat pendapatan mampu mempengaruhi seseorang dalam menggunakan jasa pihak ketiga, seperti menyimpan uang di bank dalam bentuk tabungan, atau melakukan pembiayaan salah satunya untuk keperluan permodalan.

Martapura merupakan salah satu kota yang berada di provinsi Kalimantan Selatan, berdasarkan data dari badan pusat statistik (BPS) Martapura memiliki jumlah penduduk sebanyak 111.387 jiwa (Badan Pusat Statistik, 2017), bahkan Martapura dikenal sebagai pusat pengajaran agama Islam di Kalimantan Selatan, ini ditandai dengan banyaknya ulama serta pondok pesantren hingga mendapat julukan kota santri, adapun jumlah pondok pesantren di Martapura sebanyak 11 pondok pesantren. Mayoritas penduduk Kota Martapura bermata pecaharian sebagai pedagang, industri, buruh dan lain-lain. Melihat kondisi bahwa Martapura yang kental dengan agama islam maka dari itu penulis tertarik untuk membahas dan akan menuangkannya dalam sebuah karya ilmiah dalam bentuk srikpsi dengan judul “PENGARUH RELIGIUSITAS, PENGETAHUAN, DAN PENDAPATAN MASYARAKAT KOTA MARTAPURA TERHADAP PENGGUNAAN PRODUK DAN JASA DI BANK SYARIAH”.

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun mengenai rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah religiusitas masyarakat Kota Martapura berpengaruh terhadap penggunaan produk dan jasa di bank syariah ?
2. Apakah pengetahuan masyarakat Kota Martapura berpengaruh terhadap penggunaan produk dan jasa di bank syariah ?
3. Apakah pendapatan masyarakat Kota Martapura berpengaruh terhadap penggunaan produk dan jasa di bank syariah ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui seberapa berpengaruh religiusitas masyarakat Kota Martapura terhadap penggunaan produk dan jasa bank syariah.
2. Untuk mengetahui seberapa berpengaruh pengetahuan masyarakat Kota Martapura terhadap penggunaan produk dan jasa bank syariah.
3. Untuk mengetahui seberapa berpengaruh Pendapatan masyarakat Kota Martapura terhadap penggunaan produk dan jasa bank syariah.

## **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh Religiusitas, Pengetahuan, dan

Pendapatan masyarakat Kota Martapura terhadap penggunaan produk dan jasa di bank syariah.

2. Menambah pengetahuan dan wawasan seputar permasalahan yang diteliti, baik penulis ataupun pihak lain.
3. Sebagai bahan informasi bagi pihak-pihak yang bermaksud melakukan penelitian berikutnya dari aspek yang berbeda dari penelitian ini, serta sebagai sumbangan pemikiran dalam rangka menambah khazanah ilmu pengetahuan, baik pihak perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin maupun perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

#### **E. Definisi Operasional**

Untuk memaparkan pemahaman yang jelas dan batasan dari penelitian ini, perlu dijelaskan beberapa definisi operasional sebagai berikut :

1. Religiusitas adalah seberapa jauh pengetahuan, seberapa kokoh keyakinan, pelaksanaan ibadah dan kaidah, seberapa dalam penghayatan atas agama yang dianutnya atau sistem simbol, sistem keyakinan, sistem nilai, dan sistem perilaku yang terlembagakan, yang semuanya terpusat pada persoalan-persoalan yang dihayati sebagai sesuatu yang paling maknawi. (Arista, 2017, hlm. 605) Religiusitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penghayatan atas agama yang dianut masyarakat Kota Martapura akan seberapa berpengaruh terhadap penggunaan produk dan jasa bank syariah.

2. Menurut kamus besar bahasa Indonesia pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui, berkenaan dengan hal. Pengetahuan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengetahuan masyarakat Kota Martapura terhadap produk dan jasa bank syariah.
3. Pendapatan berasal dari kata dasar yakni “dapat”. Menurut kamus besar bahasa Indonesia, pengertian pendapatan adalah hasil kerja (usah atau sebagainya). Pendapatan yang dimaksud adalah hasil usaha atau gaji masyarakat Kota Martapura.
4. Produk Bank Syariah, produk menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah barang atau jasa yang dibuat dan ditambah gunanya atau nilainya dalam proses produksi dan menjadi hasil akhir dari proses produksi itu. Produk bank syariah yang dimaksud dalam penelitian ini yakni berbagai macam fasilitas yang dibuat untuk memenuhi kebutuhan kebutuhan nasabah berdasarkan prinsip syariah.
5. Jasa bank syariah, menurut kamus besar bahasa Indonesia jasa adalah perbuatan yang memberikan segala sesuatu yang diperlukan orang lain; layanan; *servis*. Adapun jasa bank syariah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah aktivitas bank yang berkaitan dengan fungsi bank sebagai lembaga yang memperlancar peredaran uang serta sebagai lembaga yang memberikan jaminan kepada nasabahnya.

## **F. Penelitian Terdahulu**

Untuk menghindari plagiatisme dan kesamaan, maka berikut ini penulis menyampaikan beberapa penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Sayyidatul Maghfiroh (13804244010) Jurusan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta 2018. “pengaruh religiusitas, pendapatan, dan lingkungan sosial terhadap minat menabung di bank syariah pada santri pesantren mahasiswi darush shalihat” penelitian ini di latar belakang oleh santri pesantren darush shalihin memiliki tingkat religiusitas yang bagus. Jika dari gaya hidup yang dilakukan santri merupakan gaya hidup yang islami hal ini tercermin dari pakaian yang digunakan. Beberapa alasan yang dikemukakan oleh mahasiswi yang belum memiliki bank syariah adalah belum merasa butuh, sudah memiliki bank konvensional, pengeluaran sama dengan pendapatan jadi tidak ada sisa uang yang akan ditabung, dan bank yang dimiliki orang tuanya.

Hasil dari temuan ini adalah religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah dengan nilai signifikansi sebesar  $0,279 > 0,05$ , pendapatan berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah dengan nilai signifikansi  $0,025 < 0,05$  lingkungan sosial berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah dengan nilai signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$ , religiusitas, pendapatan, dan lingkungan sosial secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat

menabung di bank syariah dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,0$ .

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) memiliki nilai sebesar 0,245.

Persamaan dengan penelitian Sayyidatul Maghfiroh adalah sama-sama melakukan penelitian mengenai pengaruh religiusitas dan pendapatan.

Adapun perbedaannya adalah penulis melakukan penelitian terhadap penggunaan produk dan jasa bank syariah, sedangkan Sayyidatul Maghfiroh meneliti tentang minat menabung di bank syariah.

2. Desy Fatmawati (11404241040) Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta 2015. “Pengaruh Pendapatan, Religiusitas, dan Informasi terhadap intensi menabung di bank syariah pada kalangan santri mahasiswa PP. Wahid Hasyim di Sleman” penelitian ini dilatar belakangi oleh beberapa alasan yang menyebabkan mahasiswa masih belum berencana membuka rekening di bank syariah. Sebagian besar dari mereka merasa malas dan merasa tidak praktis jika harus membuka rekening baru. Selain itu, alasan lainnya yaitu karena kesulitan akses menjangkau. Ada juga alasan lain yang meragukan praktek bank syariah apakah sudah sesuai dengan syariah Islam.

Hasil dari penelitian ini yakni hasil probit regression menunjukkan bahwa variabel pendapatan tidak berpengaruh terhadap intensi menabung di bank syariah pada kalangan santri mahasiswa Pondok Pesantren Wahid Hasyim. Sedangkan variabel religiusitas dan informasi masing-masing berpengaruh terhadap intensi menabung di

bank syariah pada kalangan santri mahasiswa Pondok Pesantren Wahid Hasyim. Jika dilihat secara simultan, ketiga variabel bebas tersebut secara bersama-sama berpengaruh terhadap intensi menabung di bank syariah pada kalangan santri mahasiswa Pondok Pesantren Wahid Hasyim. Kemudian nilai *correctly classification* yang didapatkan sebesar 67,20%. Hal ini berarti secara umum model dapat menjelaskan seluruh kejadian sebesar 67,20%.

Persamaan dengan penelitian ini adalah sama melakukan penelitian mengenai pengaruh religiusitas. Adapun perbedaannya yakni penulis meneliti mengenai penggunaan produk dan jasa bank syariah, sedangkan Desy Fatmawati meneliti mengenai intensi menabung di bank syariah.

3. Julia Sri Ningsi (1351020188) Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Raden Intan Lampung 2017, “ pengaruh persepsi, tingkat religiusitas dan *disposable income* terhadap minat menabung di perbankan syariah (studi pada dosen UIN Raden Intan Lampung), peneliti ini dilatar belakangi oleh alasan yang memicu dosen enggan membuka rekening bank syariah, sebagian merupakan alasan dari dalam diri dan sebagian lagi merupakan alasan dari luar. Alasan dari dalam misalnya persepsi dosen terhadap perbankan syariah dan religiusitas dosen. Dosen merasa malas membuka rekening baru karena dinilai tidak praktis, meskipun mereka berminat. Kemudian yang berkaitan dengan religiusitas dosen yaitu

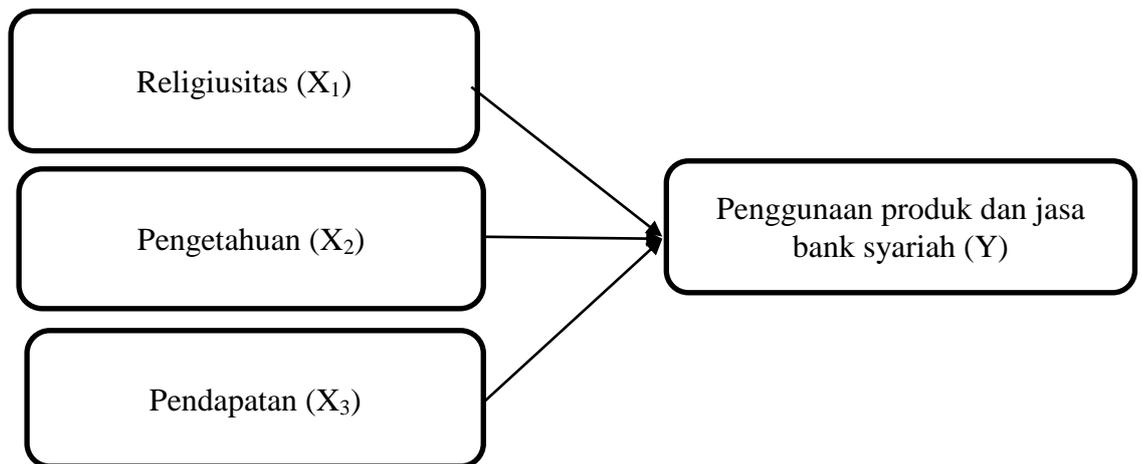
adanya keraguan mengenai praktik bank syariah apakah sesuai dengan syariat islam atau belum. Sedangkan alasan dari luar berasal dari perbankan syariah sendiri. Kesulitan akses menjangkau misalnya. Jika dibandingkan dengan perbankan konvensional, informasi mengenai bank syariah memang cenderung terbatas.

Hasil penelitian ini adalah menunjukkan bahwa persepsi berpengaruh positif dan signifikansi terhadap minat menabung di perbankan syariah. Hal ini di dapat berdasarkan perhitungan uji T yaitu ( $2,396 > 2,03011$ ), dengan nilai signifikansi ( $0,022 < 0,05$ ). Tingkat religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di perbankan syariah, hal ini didapat berdasarkan perhitungan uji T yaitu ( $5,052 > 2,03011$ ). Dengan nilai signifikansi ( $0,000 < 0,05$ ). *Disposable Income* tidak berpengaruh terhadap minat menabung di perbankan syariah, hal ini didapat berdasarkan perhitungan uji T ( $-0,253 < 2,03011$ ), dengan nilai signifikansi ( $0,802 > 0,05$ ). Persepsi, tingkat religiusitas dan *disposable income* berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependennya yaitu minat menabung di bank syariah.

#### **G. Kerangka Berpikir**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan dan Pendapatan Masyarakat Kota Martapura terhadap penggunaan produk dan jasa bank syariah. Kerangka berpikir ini digunakan untuk mempermudah jalan pemikiran terhadap masalah

yang akan dibahas. Adapun kerangka pemikiran yang dikembangkan dalam penelitian ini sebagai berikut :



**Gambar 1.1**

Keterangan :

X<sub>1</sub> : Religiusitas

X<sub>2</sub> : Pengetahuan

X<sub>3</sub> : Pendapatan

Y : Penggunaan produk dan jasa bank syariah

## **H. Hipotesis**

- 1. Pengaruh religiusitas masyarakat Kota Martapura terhadap penggunaan produk dan jasa di bank syariah**

Ho<sub>1</sub> = Religiusitas masyarakat Kota Martapura tidak berpengaruh terhadap penggunaan produk dan jasa di bank syariah.

$H_{a1}$  = Religiusitas masyarakat Kota Martapura berpengaruh terhadap penggunaan produk dan jasa di bank syariah.

**2. Pengaruh pengetahuan masyarakat Kota Martapura terhadap penggunaan produk dan jasa di bank syariah**

$H_{o2}$  = Pengetahuan masyarakat Kota Martapura tidak berpengaruh terhadap penggunaan produk dan jasa di bank syariah.

$H_{a2}$  = Pengetahuan masyarakat Kota Martapura berpengaruh terhadap penggunaan produk dan jasa di bank syariah.

**3. Pengaruh pendapatan masyarakat Kota Martapura terhadap penggunaan produk dan jasa di bank syariah**

$H_{o3}$  = Pendapatan masyarakat Kota Martapura tidak berpengaruh terhadap penggunaan produk dan jasa di bank syariah.

$H_{a3}$  = Pendapatan masyarakat Kota Martapura berpengaruh terhadap penggunaan produk dan jasa di bank syariah.

**I. Sistematika Pembahasan**

Untuk mendapatkan pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika penulisan sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah dimengerti. Adapun sistematika tersebut sebagai berikut :

Bab I adalah pendahuluan, yakni berisi latar belakang masalah yang menjabarkan mengenai kerangka dasar pemikiran yang melatar belakangi

permasalahan yang akan diteliti, permasalahan yang telah tergambarkan dari latar belakang masalah akan diteliti dengan merumuskan suatu masalah di rumusan masalah. Setelah itu, dari rumusan masalah di tentukan tujuan penelitian dan manfaat penelitian, supaya penelitian ini tidak melenceng dari tujuan yang ingin di capai, maka penulis membuat definisi operasional sebagai batasan istilah-istilah dalam penelitian ini, maka juga diberikan kerangka berfikir, hipotesis dan sistematika penulisan.

Bab II berisi landasan teori yang memaparkan, menerangkan dan menjabarkan konsep yang berhubungan dengan Religiusitas, Pengetahuan, Pendapatan dan Produk dan Jasa pada di bank syariah

Bab III metode penelitian yang berisi jenis dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, menjelaskan mengenai lokasi, populasi dan sampel penelitian, selajutnya akan dibuat data dan sumber data yang berisikan data-data apa saja yang diperlukan dan darimana sumber data tersebut, untuk proses bagaimana data dikumpulan maka dituangkan dalam teknik pengumpulan dan pengolahan data, kemudian data yang sudah terkumpul dianalisis yang proses analisisnya dituangkan dalam teknik analisis data.

Bab IV berisi laporan hasil penelitian dan analisis data yang terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, serta penyajian data dan analisis data.

Bab V adalah penutup, yang dalam bab ini penulis memberikan simpulan terhadap permasalahan yang telah dibahas dalam uraian sebelumnya, dan disampaikan berdasarkan hasil penelitian.